

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas bangsa dimasa depan sangat ditentukan dengan kualitas anak-anak saat ini terutama anak usia sekolah. Upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia harus dilakukan sejak dini, secara sistematis dan berkesinambungan. Peningkatan kualitas anak di Indonesia merupakan bagian dari upaya pembinaan anak sedunia, hal ini telah ditegaskan dalam INPRES No 3 tahun 1997 tentang Pembinaan Kualitas Anak dan Remaja. Indonesia pada dasawarsa ke II, telah menetapkan suatu kebijaksanaan yang menekankan pada peningkatan kelangsungan hidup, perkembangan dan perlindungan anak (Ekowarni, 1997).

Kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh dua faktor yang saling berhubungan satu sama lain yaitu pendidikan dan kesehatan. Kesehatan merupakan persyaratan utama agar pendidikan berhasil, sebaliknya pendidikan yang diperoleh akan mendukung tercapainya upaya kesehatan seseorang terutama pada anak usia sekolah (Anonim, 2004).

Peningkatan kualitas hidup anak salah satunya ditentukan oleh penanaman perilaku kesehatan anak sejak dini. Perilaku anak sekolah sangat bervariasi. Bila tidak dikenali dan ditangani sejak dini, gangguan kesehatan ini akan mempengaruhi prestasi belajar dan masa depan anak (Hendra, 2007).

Perilaku kesehatan merupakan suatu respon seseorang terhadap objek yang berkaitan dengan sakit dan penyakit di

kesehatan, makanan, minuman, dan lingkungan (Notoatmodjo, 2007). Pentingnya perilaku kesehatan anak sejak dini merupakan upaya untuk meletakkan dasar-dasar pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga akan menghasilkan suatu generasi yang dapat tumbuh dan berkembang secara baik (Ekowarni, 1997).

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan khususnya perkembangan anak diantaranya kesehatan, budaya, agama, dan kebiasaan setempat serta perlakuan orang tua dalam mendidik anak. Beberapa kebiasaan anak yang bisa mempengaruhi perilaku kesehatan pada anak khususnya di sekolah yaitu pola sarapan anak, kebiasaan mencuci tangan, kebersihan telinga, kebersihan kulit, kebersihan kuku, kebersihan rambut, mandi, dan juga kebiasaan anak-anak untuk jajan di tempat sembarangan dengan jajanan yang rata-rata tidak sehat untuk dikonsumsi oleh anak-anak (Syamsu, 2002).

Zaman era globalisasi juga merupakan faktor lain yang memiliki dampak besar terhadap perkembangan perilaku kesehatan anak. Media-media di zaman era globalisasi yang mempengaruhi perilaku kesehatan anak diantaranya: televisi, radio, media cetak dan internet (Agustina, 2005). Melalui media tersebut anak menjadi tahu banyak informasi apa saja yang sedang berkembang. Anak biasanya sangat mudah dan senang untuk melakukan hal-hal baru yang lebih menarik untuk dilakukan (Wong, 2004).

Peran orang tua dan guru juga merupakan faktor lain yang memiliki dampak besar terhadap perkembangan perilaku kesehatan anak yang sering berinteraksi dengan anak dapat membantu perilaku keseha

dapat membantu kesehatan fisik, psikologis dan juga mental anak. Saat ini banyak pola kehidupan serba cepat dan mudah yang akan mengakibatkan gangguan kesehatan pada anak dan sangat menentukan kesehatan anak dimasa yang akan mendatang. Perhatian orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan baik agama ataupun sosial budaya merupakan faktor yang kondusif dalam mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat (Syamsu, 2002).

Berdasarkan epidemiologis penyebaran penyakit berbasis lingkungan di kalangan anak sekolah di Indonesia masih tinggi. Kasus infeksi seperti demam berdarah dengue, diare, cacangan, infeksi saluran pernapasan akut, serta reaksi simpang terhadap makanan akibat buruknya sanitasi dan keamanan pangan. (Hendra, 2007). Penyakit yang masih tinggi di masyarakat Indonesia yang rentan diderita oleh anak sekolah yaitu cacangan, karena penyakit cacangan merupakan salah satu masalah kesehatan yang sangat penting untuk ditanggulangi. Anak usia Sekolah Dasar (SD) merupakan kelompok yang rentan terhadap penularan penyakit ini (Prasetyo, 2001). Berdasarkan penelitian Subahar (1995), didapatkan prevalensi penyakit cacangan sebesar 60-70%.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SD Muhammadiyah Suronatan Jl. Taqwa NG II/834 Yogyakarta yang dilakukan secara observasi dan wawancara dengan guru, didapatkan data bahwa anak-anak yang bersekolah di tempat tersebut masih banyak siswa yang tidak sarapan pagi di rumah sebelum berangkat ke sekolah. Alasan-alasan yang dikemukakan antara lain karena malas, takut telat dan orang tua yang sibuk dengan aktifitas sehari-hari sehingga tidak

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka dapat dibuat suatu rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana gambaran perilaku kesehatan anak kelas 1, kelas 3, dan kelas 6 di SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya gambaran perilaku kesehatan anak kelas 1, kelas 3, dan kelas 6 di SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya gambaran perilaku kesehatan anak kelas 1 SD Muhammadiyah Suronatan
- b. Diketuinya gambaran perilaku kesehatan anak kelas 3 SD Muhammadiyah Suronatan
- c. Diketuinya gambaran perilaku kesehatan anak kelas 6 SD Muhammadiyah Suronatan
- d. Diketuinya perbedaan perilaku kesehatan anak kelas 1, kelas 3, dan kelas 6 SD Muhammadiyah Suronatan

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Keperawatan Anak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk menambah pengetahuan tentang perilaku kesehatan pada anak usia sekolah dasar.

2. Bagi Keperawatan Komunitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk menambah pengetahuan dan referensi bagi perawat komunitas untuk mengkaji perilaku kesehatan pada anak komunitas di lingkungan sekolah khususnya pada anak sekolah dasar.

3. Bagi Pimpinan Sekolah Dasar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta untuk meningkatkan perilaku sehat pada anak yang nantinya akan digunakan untuk menilai kesehatan anak tersebut.

4. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada orang tua untuk lebih memperhatikan perilaku kesehatan anaknya baik di lingkungan rumah dan juga sekolah.

5. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan untuk melakukan penelitian keperawatan anak lebih lanjut di masa yang akan datang yang yang terkait dengan na

anak. Dan juga sebagai bahan informasi untuk mengembangkan ilmu keperawatan anak yang ada di komunitas.

E. Penelitian Terkait

Menurut pengetahuan peneliti, belum pernah ditemukan hasil penelitian yang sama tentang gambaran perilaku kesehatan anak di SD Muhammadiyah Suronatan, hanya ada hasil penelitian terdahulu yang terkait mengenai:

1. Wahyono (2005), dengan penelitian berjudul "*gambaran pengetahuan dan perilaku sehat anak jalanan di Kodya Depok*". Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu pengetahuan dan perilaku sehat. Sample penelitian ini anak-anak jalan yang berumur 6-15 tahun diambil secara *purposive*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai pengetahuan dan perilaku anak jalanan mengenai kebiasaan hidup sehat untuk kesehatan pribadi seperti mandi, cuci tangan sebelum makan dan sesudah BAK dan BAB, gosok gigi, memakai alas kaki, merokok. Hasil penelitiannya yaitu pengetahuan dan perilaku sehat anak jalanan cukup baik. Perbedaan pada penelitian ini adalah variabel yang digunakan, lokasi tempat penelitian. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang perilaku sehat anak.
2. Smet *et al* (1999), dengan penelitian berjudul "*health behavior in school aged children di Semarang*". Penelitian ini terdiri dari satu variabel *health behaviour* tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data

remaja dengan melihat beberapa anggapan untuk beradaptasi dan implementasi dari perilaku kesehatan anak sekolah di Indonesia dan beberapa Negara Bagian Asia Selatan. Penelitian ini menggunakan metodologi *cross sectional cultural*. Sample yang digunakan yaitu anak kelas 4 SD, kelas 1 SMP, dan kelas 1 SMA di Semarang. Hasil penelitian ini terdapat permasalahan atau perbedaan penggunaan metoda penelitian karena perbedaan